

PENGARUH MEDIA PAPAN TITIAN TERHADAP KESEIMBANGAN GERAK MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK A DI RA AL-HIDAYAH

Siti Nur 'Aila

(aila.cayla@yahoo.co.id)

Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Setyowati

(trinilbrow@hotmail.com)

Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian dilakukan pada anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya. Penelitian tersebut dilatarbelakangi dengan kemampuan keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A masih rendah. Hambatan ini terjadi dikarenakan media yang digunakan dalam mengukur keseimbangan gerak kurang sesuai. Media yang digunakan di RA Al-hidayah menggunakan tali lurus, akibatnya keseimbangan gerak motorik anak belum optimal. Oleh sebab itu peneliti memilih salah satu media pembelajaran yaitu media papan titian agar anak bisa melatih keseimbangan gerak terutama ketika berjalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design*. Penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan *one-group pre-test-post-test design*. Subyek penelitian ini adalah semua anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya dengan jumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik menggunakan rumus uji jenjang bertanda Wilcoxon rumus (*wilcoxon match pairs test*) dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak seta penelitian ini signifikan adanya pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak anak.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data *pre-test* 9,56 dan nilai *post-test* 13,3. Hasil perhitungan dengan uji jenjang Wilcoxon diperoleh $T_{hitung} = 0$, $T_{tabel} = 30$ sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 30$). Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak dan dapat disimpulkan adanya pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya.

Kata Kunci : Media Papan Titian Keseimbangan Gerak Motorik Kasar .

Abstract

The study was conducted on a group of RA Al-Hidayah in Surabaya. The research background with the ability to balance gross motor movement of children in group A was lower. This bottleneck occurs because of the medium used to measure balance less motion in accordance with the learning, the media that is in use in schools RA Al-guidance using the straight rope, consequently not been optimized balance of motor movement. The research aimed to prove whether there is influence of media on the balance board catwalks children's gross motor movement in the RA group A Al-Hidayah Surabaya.

The study uses a quantitative approach to the type of pre-experimental research and design of the study is a pre-experimental design with a one-group pre-test-post-test design. Research data collection techniques using observational methods. The data analysis technique used is non-parametric statistics using the Wilcoxon test formula formula marked level (Wilcoxon matched pairs test), with a count formula $T > T$ table, H_o is accepted, and if the count $T < T$ table H_a accepted, which means there is influence between two variables .

Based on the analysis of data on the ability of the balance of the pre-test and post test of 9.56 with treatment using media bridge board, the data obtained by the average pre-test score of 9.56 and the average post-test score of 13.3. The data were analyzed using the Wilcoxon helper table. The calculation result obtained is T count = 0, while the table $T = 30$. This suggests that H_a is accepted and H_o is rejected, because the count T , T table ($0 < 30$). Thus, the conclusion of the study is no influence of the media on the balance board catwalks children's gross motor movement in the RA group A Al-Hidayah Surabaya.

Keywords: Media Plank Bridge, The Balance Of Gross Motor Movement

PENDAHULUAN

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dimana antusias dan ingin tahu terdapat apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Yuliani (2009:6).

Menurut Brek (dalam Sujiono, 2009:6). Anak usia dini merupakan sosok individu yang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Pada usia 0-8 tahun, pada usia proses pertumbuhan dan perkembangan dalam beberapa aspek berkembang sangat cepat.

Taman kanak-kanak adalah dimana pertumbuhan dan perkembangan anak sering disebut sebagai masa keemasan, karena pada masa itu keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Misal kecepatan berjalan, berlari seorang anak akan bertambah sesuai dengan bertambahnya usia, salah satu proses tumbuh kembang kemampuan anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak. (Sujiono, 2005:1.1).

Pada kenyataannya masih ada beberapa anak yang belum dapat mengkoordinasikan gerakan-gerakan ototnya dengan baik. Biasanya ada beberapa anak yang saat berjalan selalu menabrak temannya, ada juga saat berjalan dia ditabrak oleh temannya karena kurang menjaga keseimbangan gerak tubuh saat berjalan.

Karena masih ada beberapa anak yang masih kurang dalam menjaga keseimbangan gerak motoriknya, dan media yang digunakan dalam mengukur atau melatih keseimbangan motoriknya yang kurang sesuai dalam pembelajarannya. Media yang digunakan untuk melatih keseimbangan gerak anak dengan menggunakan tali lurus dan anak diminta berjalan mengikuti garis lurus. Akibatnya gerak motorik kasar anak belum dioptimalkan.

Dari pengamatan di atas ada berbagai faktor penyebab dari capaian atau hasil yang kurang maksimal tersebut antara lain : dalam pemberian memahami karakteristik anak dan media yang digunakan kurang menarik bagi anak. Hal ini dapat dilihat media yang di gunakan kurang menstimulus keseimbangan gerak motorik kasar. Dengan pola seperti ini anak cepat bosan dan kurang tertarik dalam belajar melatih motorik kasarnya.

Schramm (1977:4.4) mengatakan bahwa media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Peran media dalam komunikasi

pembelajaran di TK semakin penting artinya mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret.

Dengan demikian, pembelajaran di TK harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkrit. Prinsip kekonkritan tersebut mengisyaratkan perlunya digunakan media sebagai penyampai pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik.

Untuk itu dapat penulis simpulkan bahwa solusi dari faktor di atas salah satu contohnya adalah menggunakan media dalam belajar khususnya pada pengenalan bentuk geometri. Hamalik (1986 : 34) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai pembelajaran adalah media papan titian . Papan titian merupakan media yang dapat mengukur atau melatih keseimbangan gerak motorik kasar anak (Grasinia 2007:23). Menggunakan media papan titian dapat melatih keseimbangan, selain keseimbangan dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri anak.

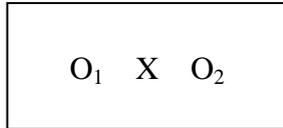
Berdasarkan latar belakang di atas untuk melatih motorik kasar anak, khususnya keseimbangan gerakanya penulis mencoba menggunakan media papan titian. Melalui media papan titian ini maka diharapkan anak dapat menyelesaikan masalah dalam kemampuan motorik kasarnya yang ada dikelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya. Karena selama ini di sekolah tersebut pada umumnya proses pembelajaran untuk melatih keseimbangan motorik kasar menggunakan tali lurus panjang, sehingga hasil kerja kurang tercapai dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya.

Dengan demikian terkait dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk menyelesaikan masalah anak yaitu melatih keseimbangan gerak motorik kasar anak menggunakan media papan titian. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil judul : Pengaruh Media media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya.

METODE

Penelitian mengenai pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya ini menggunakan pendekatan kuantitatif desains *pre Eksperimental Design* jenis *One*

Grup *Pretest -Post test Design* karena pada desain ini terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah perlakuan *Eksperimen*. Menurut Sugiyono (2011:75) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

O_1 = Nilai sebelum diberi perlakuan

X = Perlakuan

O_2 = Nilai sesudah perlakuan

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya yang berjumlah 16 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel Non probabiliti sampling jenuh karena jumlah populasi yang terlalu kecil, kurang dari 30. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media papan titian, sedangkan variabel terikatnya yaitu keseimbangan gerak motorik kasar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan datanya berupa non partisipan dengan jenis penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam keseimbangan gerak motorik kasar adalah dengan metode observasi dengan alat penilaiannya lembar observasi.

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen menilai keseimbangan

Variabel	Indikator	Item Peryataan
Keseimbangan gerak motorik kasar	Berjalan diatas papan titian	Anak berjalan dengan tangan direntangkan
		Anak berjalan dengan membawa bola diatas kepala
		Anak berjalan dengan berjinjit menggunakan dua kaki
		Anak berjalan dengan membawa

		gelas berisikan air di tanggan kanan dan kiri
--	--	---

Tabel 2
Penilaian Lembar Observasi

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

(Sugiyono, 2010:93)

Instrumen yang dapat digunakan untuk penelitian adalah instrumen yang memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Peneliti menguji kevalidan instrumen menggunakan *content validity* atau validitas isi di mana peneliti membuat kisi-kisi instrumen sesuai dengan kajian pustaka kemudian dikonsultasikan ke ahli yaitu Sri Widayati, S. Pd. M.Pd Setelah itu peneliti melakukan uji coba instrumen atau reliabilitas menggunakan jenis reliabilitas *internal consistency* di TK Bunga Samudra perumahan yuka Surabaya. Reliabilitas *internal consistency* dilakukan dengan cara dua pengamat melakukan pengamatan secara bersama pada proses anak menjaga keseimbangan gerak motorik kasar dengan menggunakan format pengamatan berupa lembar observasi yang hasilnya akan diuji menggunakan rumus H.J.X Fernandes untuk diketahui toleransi perbedaannya. Teknik pengesanan reliabilitas pengamatan dengan rumus yang dikemukakan oleh H.J.X. Fernandes (Arikunto, 2010:244) sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK : Koefisien Kesepakatan

2S : Sepakat, Jumlah kode yang sama untuk objek yang sama.

N_1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N_2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu statistik yang berupa statistik non parametrik, menggunakan rumus uji jenjang bertanda Wilcoxon (*wilcoxon match pairst test*). Peneliti menggunakan tabel penolong karena subjek penelitian ini sebanyak 16 anak. Adapun tabel penolong menurut Sugiono (2010:136):

Tabel 3
Tabel penolong untuk Tes Wilcoxon

N	X _A	X _{B1}	Beda	Tanda jenjang		
			X _{B1} - X _{A1}	Jenjang	+	-
0	1					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-Hidayah Surabaya pada 10 Februari – 3 maret 2014 dengan 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali pre-test, 3 kali treatment, dan 1 kali post test. Pemberian pre-test bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam keseimbangan motorik kasar anak. Adapun post test bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak sesudah diberi perlakuan.

Kegiatan pre test pada 10 Februari 2014 yaitu 1) anak berjalan diatas batu bata dengan tangan direntangkan, 2) berjalan diatas batu bata dengan berjinjit menggunakan dua kaki, 3) erjalan diatas batu bata dengan memawa bola diatas kepala, 4) berjalan diatas batu bata dengan memebawa gelas berisikan air di tangan kanan dan kiri. Treatment berupa media papan titian diberikan selama tiga kali pertemuan yaitu pada 14, 21, 28 maret 2014. Kegiatan treatment yaitu menggunakan media papan titian dengan *kegiatan treatment 1*) anak berjalan diatas papan titian dengan tangan direntangkan, *kegiatan treatment 2*) berjalan diatas papan titian dengan berjinjit dengan menggunakan dua kaki, *kegiatan treatment 3*) berjalan diatas papan titian dengan membawa bola diatas kepala, 4) berjalan diatas papan titian dengan membawa gelas berisikan air ditangan kanan dan kiri. Adapun pemberian *post-test* pada 20 maret 2014, kegiatan sama halnya dengan kegiatan pemberian. Setelah data dari pre-test dan post test terkumpul, maka data dianalisis dengan rumus uji jenjang bertanda Wilcoxon. Berdasarkan hasil analisis data, $T_{hitung} = 0$ dan $T_{tabel} = 30$ ($0 < 30$). H_0 diterima memiliki artian ada pengaruh yang signifikan antara media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar. Hal ini sesuai dengan teori Santrock dalam Soetjiningsih (2012:2), bahwa motorik kasar anak usia dini pada awalnya gerakan anak tidak terkoordinasi dengan baik, sehingga koordinasi gerak perlu dilatih secara terus menerus. Terbukti bahwa nilai rata-rata

lebih tinggi pada saat post-test dari pada pre-test yaitu dari 9,56 menjadi 13,3.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media papan titian terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A di RA Al-hidayah surabaya, dapat disimpulkan bahwa media papan titian berpengaruh secara signifikan terhadap keseimbangan gerak motorik kasar anak kelompok A. Hal tersebut diketahui oleh hasil peningkatan nilai kemampuan dalam keseimbangan gerak motoriknya pada saat observasi sebelum perlakuan dan observasi setelah perlakuan. Hasil perhitungan nilai sebelum perlakuan pada anak kelompok A diperoleh rata-rata 9,56 sedangkan hasil perhitungan nilai setelah perlakuan diperoleh rata-rata 13,3.

Data tersebut kemudian dianalisis dengan Uji jenjang Wilcoxon sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 30$ dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 30$). Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terbukti bahwa media papan titian dapat membantu anak dalam melakukan keseimbangan saat gerak anak kelompok A RA Al-hidayah Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dimana salah satunya dengan menggunakan media papan titian dalam melatih keseimbangan gerak motorik kasarnya sehingga anak merasa tertarik dan tidak bosan.
2. Untuk meningkatkan kemampuan gerak motorik kasar anak guru sebaiknya menggunakan media yang dapat merangsang perkembangan motorik anak khususnya dalam kemampuan keseimbangan gerak dengan menggunakan media papan titian.
3. Dengan adanya bukti bahwa media papan titian dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar anak kelompok A di RA Al-hidayah Surabaya, Khususnya dalam meningkatkan keseimbangan gerak motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Departemen Pendidikan Nasional. 2009.
Pendidikan Dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG). Surabaya: UNESA
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010.a
Pedoman Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010.
Kurikulum Taman kanak-kanak. Jakarta.
- Morrison, George S, 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*. Jakarta: PT Indeks
- Nurjatmika, Yusep. 2012. *Ragam Aktivitas Harian untuk TK*. Jogjakarta: Diva Press
- Shobirin. 2008. *Panduan Lengkap Matematika*. Jakarta: Media Pusindo
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2000. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Suyono, Harioanto, dkk. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, dkk. 2011. *Mendongkrak Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Katahati.